

INTISARI

Lapisan perkerasan jalan akan mengalami penurunan tingkat pelayanan yang ditandai dengan adanya kerusakan. Kerusakan yang terjadi juga beragam dan apabila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, maka dapat memperburuk kondisi lapisan perkerasan sehingga mempengaruhi kenyamanan, keamanan, serta kelancaran dalam berlalu lintas.

Jalan direncanakan memiliki umur pelayanan tertentu sesuai kebutuhan dan kondisi lalu lintas yang ada, dengan harapan bahwa jalan masih tetap dapat melayani lalu lintas pada kondisi yang baik. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya pemeliharaan jalan. Metode Pavement Condition Index (PCI) merupakan salah satu metode untuk menetapkan prioritas pemeliharaan jalan berdasarkan penilaian kondisi perkerasan yang ditinjau dari jenis kerusakan, tingkat kerusakan, serta jumlah kerusakan jalan.

Hasil penelitian menunjukkan jenis-jenis kerusakan pada ruas jalan Argorejo, Sedayu, Bantul antara lain Retak Kulit Buaya 4.01%, Cekungan 2.92%, Ambblas 15.33%, Retak Pinggir 9.12%, Retak Sambung 3.28%, Retak Memanjang/Melintang 24.82%, Tambalan 17.88%, Pengausan Agregat 14.6%, Lubang 6.93%, Sungkur 0.36%, dan Patah Slip 0.73%. Nilai PCI rata-rata adalah 39.5% dan berada pada level Buruk (poor). Metode perbaikan yang disarankan adalah P2, P3, P4, dan P5.

Kata Kunci: Kerusakan Jalan, Lapis Perkerasan, Metode PCI